

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah pada Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2015-2017. Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) (X_1) Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.079. dilihat dari nilai signifikansi 0.079 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ($0.079 > 0.05$). nilai t_{hitung} sebesar 1.809 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.034. hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.809 < 2.0345$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) (X_1)

tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Bagi Hasil Tabungan Mudharabah (Y).

Hasil dari data menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X_2) terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.0000. dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.0000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$), nilai t_{hitung} sebesar 5.881 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.034. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.881 > 2.034$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Bagi Hasil Tabungan Mudharabah (Y).

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) (X_1) dan variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X_2) terhadap variabel Bagi Hasil Tabungan Mudharabah (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000. dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.000

menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Nilai F_{hitung} sebesar 53.57 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 1.44, hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53.57 > 3,28$), artinya secara simultan variabel *Return On Asset* (ROA) (X_1) dan variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Bagi Hasil Tabungan Mudharabah (Y). nilai R-squared sebesar 0.750252 atau 75.02%, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh pada variabel terikat yaitu Bagi Hasil Tabungan Mudharabah sedangkan sisanya sebesar 24.98% ($100\% - 75.02\% = 24.98\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Untuk mengevaluasi dan lebih mengembangkan kinerja keuangan lembaga keuangan perbankan syariah karena mayoritas penduduk negara Indonesia adalah muslim. Dengan kinerja keuangan yang lebih baik maka minat masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan syariah seperti pada Unit Usaha Syariah (UUS) akan semakin banyak dan hal ini dapat meningkatkan pendapatan bagi bank.

2. Bagi akademisi

Untuk menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan menggunakan lebih banyak lagi variabel dan memperpanjang periode waktu penelitian lebih akurat dan lebih baik.

3. Bagi lembaga keuangan syariah Indonesia

Untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan tingkat bagi hasil tabungan mudharabah, karena tabungan mudharabah merupakan salah satu yang menjadi sumber pendapatan terbesar bagi bank, selain itu juga harus memperhatikan risiko bagi hasil tabungan mudharabah bermasalah karena dengan adanya risiko ini akan mempengaruhi terhadap pendapatan bank.